

PELANTOA LANGA RI NGATA BABEL



MENARA BABEL

Bahasa Kaili-Ledo di Sulawesi Tengah

PELANTOA LANGA RI NGATA BABEL

MENARA BABEL

Bahasa Kaili-Ledo

Untuk kalangan sendiri 2003

Pelantoa Langa ri ngata Babel

Hak Cipta © Panitia Penerjemah Bahasa Ledo, 2003

Untuk kalangan sendiri

Menara Babel: Teks dalam bahasa Kaili-Ledo di Sulawesi Tengah. The Tower of Babel: Main text in the Kaili-Ledo language of Central Sulawesi, Indonesia.

> Digambarkan oleh Noel Dapit. Semua gambar dimuat atas izin © Yayasan Kartidaya, 2002.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 1-10 dikutip dari *Kajadia bo Pesuvu* © Panitia Penerjemah Bahasa Ledo, 1997.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 11-12 dikutip dari Alkitab Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS) © LAI, 1985 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

> Edisi Terbatas 2003

PRAKATA



Tempo haitu pura-pura manusia ri dunia aga sangu basa, bo nipakera tesa nasimbayu.



Tempo ira nanjayo ri bagia mpandake, ira nakava ri lemba tana Babilonia, bo natetida hamai.



Ira nosiulika, "Anumo! Kita motepe tana bo ratunuta pakakaa."



Jadi ivesiamo ira novia tana tepe rapobanua bo naria muni aspaal rapompataka tana nitepe haitu.



Niuliramo, "Kita mombangu kota ante pelantoa sampe ri langi kalangana, ala kita rapakaoge ntona bo ledo mosimpogaro-garo ri njumangu dunia." Jadi nanaumo Tupu nompeinta kota bo pelantoa nipovia nu manusia haitu. NiuliNa, "Ira hitu sangu ngata bo sangu basa, bo hitu da iara pamulana. Ane majadi niara haitu, domo masae rapakuleramo movia nuapanuapa rapokonora!"

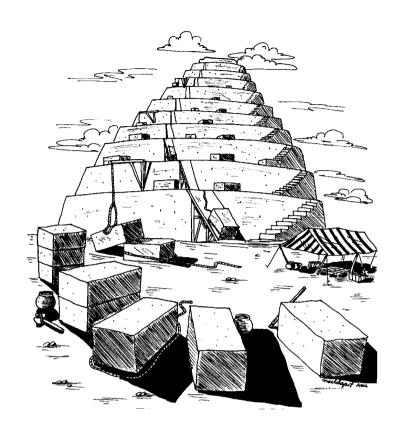




"Aginamo Kita manau bo mompakagado basara ala ira domo mosipaha tesa."



Ivesiamo Tupu nombagaro ira ri njumangu dunia, bo netaamo ira nompopeangga kota haitu.



Sabana haitu, kota haitu nipoposanga Babel sabana ri sia Tupu nompakagado basa nu manusia, bo lako rahaitu ira nigaro nTupu hau ri njumangu dunia.

10

Menara Babel

- Hlm 1 Semula, bangsa-bangsa di seluruh dunia hanya mempunyai satu bahasa dan mereka memakai katakata yang sama. **Kejadian 11:1**
- Hlm 2 Ketika mereka mengembara ke sebelah timur, sampailah mereka di sebuah dataran di Babilonia, lalu menetap di sana. Kejadian 11:2
- Hlm 3 Mereka berkata seorang kepada yang lain, "Ayo kita membuat batu bata dan membakarnya sampai keras." Kejadian 11:3a
- Hlm 4 Demikianlah mereka mempunyai batu bata untuk batu rumah dan t'er untuk bahan perekatnya.

 Kejadian 11:3b
- Hlm 5 Kata mereka, "Mari kita mendirikan kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, supaya kita termasyhur dan tidak tercerai berai di seluruh bumi." Kejadian 11:4
- Hlm 6-7 Maka turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh manusia. Lalu Ia berkata, "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa, dan ini baru permulaan dari rencana-rencana mereka. Tak lama lagi mereka akan sanggup melakukan apa saja yang mereka kehendaki."

 Kejadian 11:5-6
- Hlm 8 "Sebaiknya Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka supaya mereka tidak mengerti lagi satu

sama lain."

Kejadian 11:7

- Hlm 9 Demikianlah TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Lalu berhentilah mereka mendirikan kota itu. **Kejadian 11:8**
- Hlm 10 Sebab itu kota itu diberi nama Babel, karena di situ TUHAN mengacaukan bahasa semua bangsa, dan dari situ mereka diceraiberaikan oleh TUHAN ke seluruh bumi. Kejadian 11:9